

Nama: Dwi Apriyana

NPM: 2313031022

Kelas: 2023 A

Inventarisasi Biaya Operasional Pendidikan dan Investasi Pendidikan dari Jenjang TK hingga Perguruan Tinggi

1. Taman Kanak-Kanak (TK)

Saya memulai pendidikan formal di TK Mekar Wangi Tanjung Senang, Bandar Lampung. Pada jenjang ini biaya pendidikan yang dikeluarkan digunakan untuk pendaftaran sekolah, pembayaran SPP bulanan, pembelian seragam, tas, sepatu, serta berbagai perlengkapan belajar.

- Biaya Operasional TK

SPP Rp45.000 per bulan \times 12 bulan = Rp540.000

Uang masuk (termasuk buku dan perlengkapan) = Rp500.000

Uang saku Rp5.000 per hari \times 200 hari sekolah = Rp1.000.000

Kegiatan kunjungan atau jalan-jalan sekolah = Rp500.000

Total Biaya Operasional TK = Rp2.540.000

- Biaya Investasi TK

Seragam sekolah = Rp300.000

Tas sekolah = Rp85.000

Sepatu sekolah = Rp100.000

Meja belajar = Rp100.000

Total Biaya Investasi TK = Rp585.000

Total Biaya TK Rp2.540.000 + Rp585.000 = Rp3.125.000

2. Sekolah Dasar (SD)

Setelah lulus TK, saya melanjutkan pendidikan di SDN 1 Tanjung Senang Bandar Lampung. Pada jenjang ini saya menempuh pendidikan selama enam tahun, karena sekolah ini merupakan sekolah negeri, biaya pendidikan yang harus dikeluarkan tidak terlalu besar karena tidak ada biaya SPP bulanan, dengan begitu masih terdapat pengeluaran yang harus dipenuhi selama masa sekolah dasar. Biaya tersebut antara lain digunakan untuk membeli seragam sekolah, buku LKS, alat tulis, tas, sepatu, dan uang saku harian

- Biaya Operasional SD

Buku LKS = Rp100.000

Uang saku Rp7.000 per hari \times 200 hari \times 6 tahun = Rp8.400.000

Buku, sampul, pena, pensil, penghapus, dan perlengkapan alat tulis lainnya = Rp1.000.000

Total Biaya Operasional SD = Rp9.500.000

- Biaya Investasi SD

Seragam sekolah = Rp450.000

Tas sekolah (3 kali pembelian) = Rp500.000

Sepatu sekolah = Rp100.000

Total Biaya Investasi SD = Rp1.050.000

- Total Biaya SD

Rp9.500.000 + Rp1.050.000 = Rp10.550.000

3. Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Setelah lulus dari SDN 1 Tanjung Senang, saya melanjutkan pendidikan di SMPN 19 Bandar Lampung. Pada masa SMP, kebutuhan sekolah sudah lebih banyak dibandingkan saat SD, selain harus membeli seragam baru, saya juga membutuhkan

buku LKS, alat tulis, tas, sepatu, dan berbagai perlengkapan sekolah lainnya. Uang saku yang diberikan orang tua juga lebih besar karena kebutuhan sehari-hari di sekolah semakin bertambah.

- **Biaya Operasional SMP**

Buku LKS = Rp300.000

Uang saku Rp10.000 per hari \times 200 hari \times 3 tahun = Rp6.000.000

Buku dan alat tulis = Rp1.200.000

Total Biaya Operasional SMP = Rp7.500.000

- **Biaya Investasi SMP**

Seragam sekolah = Rp1.350.000

Tas sekolah = Rp150.000

Sepatu sekolah = Rp150.000

Total Biaya Investasi SMP = Rp1.650.000

- **Total Biaya SMP**

Rp7.500.000 + Rp1.650.000 = Rp9.150.000

4. Sekolah Menengah Atas (SMA)

Setelah lulus SMP, saya melanjutkan pendidikan di SMAN 15 Bandar Lampung. Pada masa SMA kebutuhan belajar semakin meningkat, terutama saat pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 yang membutuhkan handphone untuk membantu mencari materi pelajaran dan mengerjakan tugas sekolah. Pada saat terjadi pandemi Covid-19, proses pembelajaran dilakukan secara daring sehingga membutuhkan kuota internet untuk mengikuti pembelajaran dan mengumpulkan tugas, selain biaya untuk seragam, buku, alat tulis, tas, sepatu, dan uang saku, terdapat pula biaya tambahan untuk kebutuhan pembelajaran .

- Biaya Operasional SMA

Buku LKS = Rp100.000

Uang saku Rp15.000 per hari \times 200 hari \times 3 tahun = Rp9.000.000

Buku dan alat tulis = Rp1.300.000

Kuota internet selama masa Covid-19 = Rp250.000

Kegiatan sekolah = Rp500.000

Total Biaya Operasional SMA = Rp11.150.000

- Biaya Investasi SMA

Seragam sekolah = Rp1.400.000

Tas sekolah = Rp250.000

Sepatu sekolah = Rp150.000

Handphone = Rp2.400.000

Total Biaya Investasi SMA = Rp4.200.000

- Total Biaya SMA

Rp11.150.000 + Rp4.200.000 = Rp15.350.000

5. Perguruan Tinggi

Saat ini saya sedang menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Pada jenjang perguruan tinggi, biaya yang dikeluarkan lebih besar karena selain membayar UKT juga terdapat berbagai kebutuhan pendukung perkuliahan.

- Biaya Operasional Kuliah

UKT Rp1.000.000 \times 8 semester = Rp8.000.000

Fotokopi, print tugas, penjilidan, dan kebutuhan pendukung perkuliahan lainnya = Rp10.000.000

Buku kuliah = Rp500.000

Total Biaya Operasional Kuliah = Rp18.500.000

- Biaya Investasi Kuliah

Laptop = Rp5.000.000

Total Biaya Investasi Kuliah = Rp5.000.000

- Total Biaya Kuliah

Rp18.500.000 + Rp5.000.000 = Rp23.500.000

Rekapitulasi Biaya Pendidikan

Jenjang	Biaya Operasional	Biaya Investasi	Total
TK	Rp2.540.000	Rp585.000	Rp3.125.000
SD	Rp9.500.000	Rp1.050.000	Rp10.550.000
SMP	Rp7.500.000	Rp1.650.000	Rp9.150.000
SMA	Rp11.150.000	Rp4.200.000	Rp15.350.000
Perguruan Tinggi	Rp18.500.000	Rp5.000.000	Rp23.500.000

Total Keseluruhan

Total biaya operasional pendidikan = Rp49.190.000

Total biaya investasi pendidikan = Rp12.485.000

Total biaya pendidikan dari TK hingga perguruan tinggi = Rp61.675.000